

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SUMBER ENERGI (PRE EKSPERIMEN SISWA KELAS IV SD NEGERI KEMANG KOTA SERANG)

Shifa Nugralia,¹ Habudin,² Juhji³

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes, student difficulties in describing, and understanding the material and learning that is still conventional teacher-centered so that students become passive in the learning process. The purpose of this study was to find out how the use of the Card Sort strategy and its effect on the learning outcomes of Natural Sciences on energy source material. The research method used was a pre-experimental method with one group pretest-posttest design research design. The research sample was taken as many as 25 students with simple random sampling technique. Data collection techniques in the form of student learning outcomes tests with multiple choice tests of 20 items that have been validated. Data analysis using t test because the sample is a small sample that is interconnected. The results showed that students who were given treatment received an average value of 74.28 while students who were not treated received an average score of 61.8. T test results obtained by 4.023 greater than t table (2.064). That is, research found that H_a was accepted and refused H_0 . Thus, it was concluded that the use of a card sort strategy had an effect on the learning outcomes of energy source material science.

Keywords: Card Sort Strategy, Science Learning Outcomes, Energy Sources

¹ Alumni Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, email: shifanugralia3@gmail.com

² Dosen di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, email: habudin@uinbanten.ac.id

³ Dosen di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, email: juhji@uinbanten.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa, kesulitan siswa dalam mendeskripsikan, dan memahami materi serta pembelajaran yang masih konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penggunaan strategi *Card Sort* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA pada materi sumber energi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian diambil sebanyak 25 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar siswa dengan tes *multiple choice* sebanyak 20 butir soal yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan uji t karena sampel merupakan sampel kecil yang saling berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 74,28 sedangkan siswa yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,8. Hasil uji t diperoleh sebesar 4,023 lebih besar dari t tabel (2,064). Artinya, penelitian menemukan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 . Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan strategi *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi.

Kata Kunci : Strategi *Card Sort*, Hasil Belajar IPA, Sumber Energi

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang rasional dan objektif yang berhubungan dengan alam semesta tersusun secara sistematis dan dalam pengetahuannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru khususnya yang mengajar IPA di sekolah dasar diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran sains.⁴

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 167.

Pembelajaran IPA yang diajarkan sesuai dengan hakikatnya akan menjadi sarana untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan keterampilan proses sains melalui proses pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk anak Indonesia yang produktif, kreatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.

Proses pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar sama dengan prestasi belajar, yang berarti penilaian hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai siswa dalam periode tertentu.⁵

Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Ini tentu saja sangat ditunjang dengan perkembangan dan meningkatnya rasa ingin tahu anak, cara anak mengkaji informasi, mengambil keputusan dan mencari berbagai bentuk aplikasi yang paling mungkin diterapkan dalam diri dan masyarakatnya. Bila pembelajaran IPA diarahkan dengan tujuan seperti ini, diharapkan bahwa pendidikan IPA sekolah dasar dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam memberdayakan anak.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti di SD Negeri Kemang Kota Serang ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPA tentang Sumber Energi khususnya pada materi sumber energi panas, energi bunyi dan energi alternatif serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada hasil observasi

⁵ WS. Winkel, *Psychologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 2003), 162.

⁶ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 10.

tersebut menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami konsep dan mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan sumber energi, bentuk sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan dalam bentuk mengerjakan latihan soal serta hanya menggunakan media buku teks saja. Ada beberapa siswa yang masih terbilang pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini tentu akan berpengaruh juga pada prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *card sort* pada hasil belajar siswa di SD Negeri Kemang Kota Serang khususnya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *card sort* pada materi sumber energi dalam proses pembelajarannya.

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar IPA pada materi sumber energi di kelas IV SDN Kemang Kota Serang?. Berdasarkan rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar IPA pada materi sumber energi di kelas IV SDN Kemang Kota Serang.

Kajian Teori

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan dan perubahan-perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar, dan perubahan yang terjadi berupa hasil belajar.

Belajar menurut pandangan B.F. Skinner dalam Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya baik dan sebaliknya. Jadi belajar merupakan perubahan dalam peluang terjadinya respon. Seorang peserta didik akan belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik.⁷

Pengertian hasil belajar menurut Nasution, hasil belajar merupakan “sesuatu yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu”.⁸ Sedangkan Hamzah B. Uno mengemukakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interkasi seseorang dengan lingkungannya.⁹

Hasil belajar dapat dipahami dengan cara memahami dua kata yang mewakilinya yaitu “hasil” dan “belajar”, pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan yang didapatkan dari suatu aktivitas yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkha lakunya. Dalam proses pembelajaran tersebut merupakan sebuah aktivitas yang akan membuat siswa belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya dalam bukunya “strategi Belajar Mengajar” terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut dijelaskan berikut ini.

⁷ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, 31.

⁸ S. Nasution, *Kurikulum dan pengajara*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 60.

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif) (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 201.

Secara umum kondisi fisiologi, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani seperti kaki dan tangannya, dan sebagainya. Beberapa faktor psikologis yang dianggap utama meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif (persepsi, ingatan, berpikir).¹⁰

Faktor lingkungan dapat berupa lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan, dan udara. Lingkungan sosial berupa wujud manusia dan hal-hal lainnya (Suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar). Faktor instrumental yaitu faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini dapat berwujud faktor-faktor seperti fasilitas belajar, alat-alat praktikum, kurikulum, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.

Strategi Card Sort

Dengan mengutip pemikiran J. R David, Wina Sanjaya juga bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam pelaksanaan pembelajaran.¹¹

Strategi belajar mengajar atau pembelajaran tidak sama dengan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan, sedangkan metode pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran merupakan unsur membangun strategi pembelajaran. Setiap pengajaran mempunyai tujuan pengajaran. Untuk mencapai tujuan digunakan pendekatan yang digunakan bermacam-

¹⁰ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 1997), 103.

¹¹ Juhji, *Model Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD/MI* (Serang: Media Madani, 2018), 9.

macam jenisnya. Dalam mengajarkan suatu topik diharapkan materi pelajaran tersebut disajikan kepada peserta didik secara perorangan maupun secara berkelompok. Setelah materi tersebut terpilih terdapat pertanyaan lain, “siapakah yang mengajarkannya?”. Guru secara perorangan atau kelompok?. Bisa saja materi pelajari sendiri oleh peserta didik. Bila guru yang memberi materi, bagaimana cara guru memotivasi peserta didik agar mereka berpastipasi?, bagaimana guru harus mengelola kelas sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pengaturan materi kurikulum tersebut disebut strategi pembelajaran.¹²

Dalam penelitian ini digunakan strategi *card sort* (kartu sortir), Strategi ini merupakan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajar konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek, atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi dapat membantu mendinamisais kelas yang kelelahan. Adapun Langkah-langkah penerapan strategi ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok, (2) Bagikan potongan kertas plano yang telah diberi tulisan kata kunci atau informasi tertentu atau kategori tertentu secara acak kepada setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakkan kartu warna-warni dan beri jawaban/informasi yang tepat untuk masing-masing kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur secara acak, (3) Mintalah setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut. Jelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan pencocokan, (4) Setelah mereka menemukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.

¹² Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish , 2017), 221.

Ada beberapa perlengkapan pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan strategi *card sort* yang harus disiapkan guru, di antaranya adalah: (1) Potongan kertas berbentuk kartu berukuran sebanyak jumlah siswa di kelas. Dalam penelitian ini jumlah siswa di kelas IV berjumlah 25 siswa, dan (2) Alat rekat (solasi/lakban kertas)

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian diambil sebanyak 25 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.¹³

Teknik pengumpulan data berupa test hasil belajar siswa dengan *multiple choice* sebanyak 20 butir soal yang telah divalidasi. Kemudian dianalisis pengujian statistik dengan menggunakan uji t untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan.

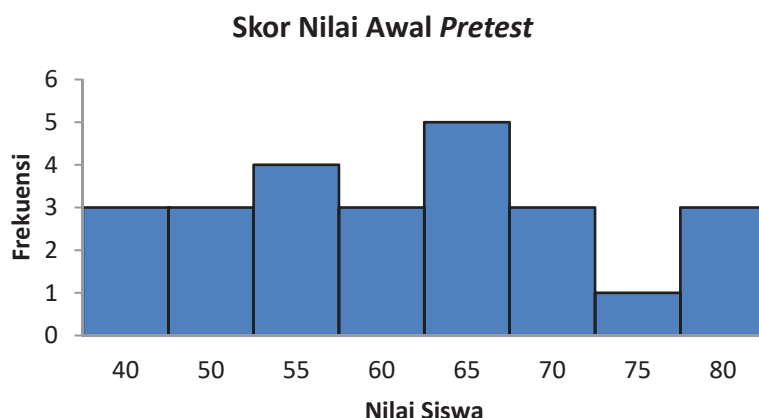
Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Pre-test

Data *pre-test* dalam penelitian ini didapat dengan memberikan tes berupa *multiple choice* atau soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal tentang materi sumber energi.

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta), 63

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar IPA pada awal sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Berdasarkan diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pretest dengan nilai sebesar 40 berjumlah 3 siswa, nilai 50 berjumlah 3 siswa, nilai 55 berjumlah 4 siswa, nilai 60 berjumlah 3 siswa, nilai 65 berjumlah 5 siswa, nilai 70 berjumlah 3 siswa, nilai 75 berjumlah 1 siswa dan dengan nilai 80 berjumlah 3 siswa. Kemudian dapat diketahui skor nilai terendah pretest adalah 40 sebanyak 3 siswa dan nilai tertinggi 80.

Adapun hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum, nilai maximum, dan varians pretest dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1

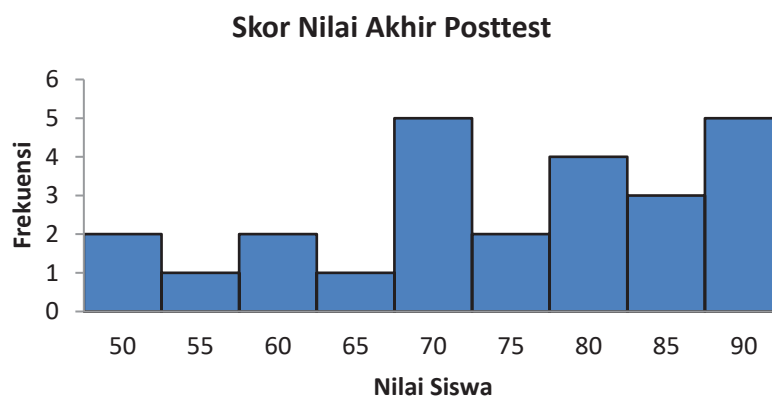
Analisis Data *Pre-Test* Hasil Belajar IPA

Minimum	Maximum	Mean	Simpangan Baku
40	80	61,8	11,08

Deskripsi Data Posttest

Setelah dilaksanakannya *treatment* selama 2 kali pertemuan untuk mengetahui hasil dari treatment dengan menerapkan strategi *Card Sort*, peneliti memberikan tes berupa *multiple choice* sebanyak 20 butir soal setelah pembelajaran.

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada Histogram skor nilai akhir *posttest* berikut ini.



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai akhir *posttest* siswa setelah diberi perlakuan menjadi baik dengan nilai 50 berjumlah 2 siswa, nilai 55 berjumlah 1 siswa, nilai 60 berjumlah 2 siswa, nilai 65 berjumlah 1 siswa, nilai 70 berjumlah 5 siswa, nilai 80 berjumlah 4 siswa, nilai 85 berjumlah 3 siswa dan dengan nilai terbesar yaitu nilai 90 berjumlah 5 siswa.

Adapun hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum, nilai maximum, dan varians untuk *posttest* hasil belajar siswa pada materi sumber energi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2

Analisis Data *Posttest* Hasil Belajar

Minimum	Maximum	Mean	Simpangan Baku
---------	---------	------	----------------

50	90	74,28	12,53
----	----	-------	-------

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah dihitung chi kuadrat (χ^2), selanjutnya adalah membandingkan nilai (χ^2) hitung dengan (χ^2) tabel. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3

Uji Normalitas

	(dk)	α	χ^2_{tabel}	χ^2_{hitung}	Simpulan
Pretest	5	0,05	11,07	3,84	Normal
Posttest	5	0,05	11,07	9,80	

Berdasarkan Tabel 3 di atas disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Pretest Posttest

Uji homogenitas pretest posttest diperoleh varians dari simpangan baku dan hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4

Uji Homogenitas Pretest Posttest

	Varians	Dk	α	F_{tabel}	F_{hitung}	Simpulan
Pretest	122,7664	Varians terkecil	0,05	1,92	1,27	Homogen
Posttest	157,0009	Varians	0,05	1,92	1,27	

		terbesar				
--	--	----------	--	--	--	--

Berdasarkan Tabel 4 di atas disimpulkan bahwa data pretest dan posttest homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji “t untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5

Hipotesis Uji t

N	MD _D	SD _D	SE _{MD}	t _o	t _{tabel} (5%)	Simpulan
25	13,8	16,77	3,43	4,023	2,064	H _a diterima

Data tersebut menjelaskan bahwa dengan jumlah siswa atau $n = 25$ siswa didapatkan *Mean of Difference* (M_D) pada pengujian hipotesis ini sebesar 13,8. Kemudian standar deviasi (SD_D) sebesar 16,77. Untuk standar error (standar kesesatan) dari *Mean of difference* adalah 3,43 dan dari hasil perhitungan $t_o = 4,023$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikansi 5% dan $df = N-1 = 25-1 = 24$ pada taraf signifikansi 5% $t_{tabel} = 2,064$. Hal ini menunjukkan $t_{observasi} = 4,023 > 2,064 = t_{tabel}$. Maka dapat diinterpretasikan, menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada materi sumber energi menjadi lebih

baik dengan menggunakan strategi *card sort* pada saat pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan nilai *pretest* yang tidak disertai dengan pemberian *treatment*, didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 61,8 sedangkan pada *posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 74,28.

Perbedaan nilai akhir antara *pretest* dan *posttest* lebih tinggi pada pelaksanaan *posttest* dibandingkan dengan *pretest*. Sehingga ada pengaruh yang positif dari penggunaan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk materi sumber energi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ketut Sanjaya dengan judul penelitiannya “penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA” diperoleh data pada siklus I presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 79,80% (kategori aktif) dan pada siklus II presentase rata-rata hasil belajar IPA sebesar 82,61%.¹⁴ Kemudian diperkuat oleh penelitian Rosida yang Berjudul “Peningkatan Hasil Belajar dengan Strategi *Card Sort* Pelajaran IPA kelas IV SDN 03 Segedong dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada siklus I yang mengalami ketuntasan hanya 11 orang dengan jumlah presentase 57,89% dan pada siklus ke II mengalami peningkatan dengan jumlah presentase 94,73%.¹⁵

Simpulan

Pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV pada materi sumber energi. Dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), nilai sebelum mendapatkan perlakuan pada *pretest* dengan nilai rata-rata 61,8, sedangkan setelah diberikan perlakuan pada nilai *posttest* siswa

¹⁴ Ketut Sanjaya, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA, *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 6 (3), 2016: 1-11, diakses pada laman <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/8643>.

¹⁵ Rosida, “Peningkatan Hasil Belajar dengan Strategi *Card Sort* Pelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Segedong”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Universitas Tanjung Pura, diakses pada laman <http://jurnal.untan.ac.id>

mendapatkan nilai rata-rata menjadi 74,28. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan didapatkan data perhitungan $t_o = 4,023 > 2,064 = t_{tabel}$ pada signifikansi $\alpha = 0.05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa dalam penelitian ini dapat menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi di kelas IV SD Negeri Kemang Kota Serang.

Implikasi

Hasil Penelitian diharapkan bermanfaat bagi para guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, aktif, dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik rasa ingin tahu siswa dan proses pembelajaran pun menjadi lebih efektif. Dan juga diharapkan dengan pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih mudah dalam memahami suatu materi sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar IPA. Siswa juga harus termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mendengarkan penjelasan guru menjadi suatu keharusan bagi siswa, selain itu bekerja sama dalam diskusi kelompok dan tertib dalam mengikuti pembelajaran di kelas menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini bisa berkembang di kemudian hari dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih optimal.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepa semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Baik dosen pembimbing, kepala madrasah/sekolah, dewan guru, orangtua, keluarga, serta teman-teman seperjuangan. Terimakasih atas saran, masukan dan bimbingannya selama ini. Terimakasih pula atas doa dan semangat dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran*. Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juhji. 2018. *Model Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD/MI*. Serang: Media Madani.
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, S. 2006. *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosida, "Peningkatan Hasil Belajar dengan Strategi Card Sort Pelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Segedong", Artikel Penelitian, Pontianak: Universitas Tanjung Pura, diakses pada laman <http://jurnal.untan.ac.id>
- Samatowa, Usman *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2011)

- Sanjaya, Ketut "Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA, Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 6 (3), 2016: 1-11, diakses pada laman <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/8643>.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widi Widudawati, Asih dan Eka Sulistiawati. 2014. *Metodelogi Pembelajaran IPA* Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, WS. 2003. *Psychologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia